

Nomor Daftar FPIPS : 4296/un40.A2/13/PT/2023

**IMPLEMENTASI PROMOSI KESEHATAN MENTAL DALAM
WELLBEING CURRICULUM
(Studi Kasus pada Komunitas Sehat Jiwa)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu

Komunikasi

diampu oleh :

Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed.

Dr. Eki Baihaki, M.Si



Oleh:

Reviastha Audiva Hermawan

(1908384)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

REVIASHTHA AUDIVA HERMAWAN
IMPLEMENTASI PROMOSI KESEHATAN MENTAL DALAM
WELLBEING CURRICULUM

(Studi Kasus pada Komunitas Sehat Jiwa)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



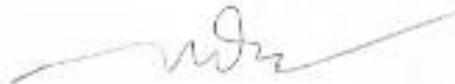
Prof. Dr. H. Achmad Hufid, M. Ed.
NIP. 195501011981071001

Pembimbing II,



Dr. Eki Bahuki, M.Si
NIDN. 0427126301

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi, M.Si
NIP. 198507172014041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Promosi Kesehatan Mental dalam Wellbeing Curriculam (Studi Kasus pada Komunitas Sehat Jiwa)" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya skripsi saya.

Cimahi, 13 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Reviastha Andiva Hermawan

NIM. 1908384

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Implementasi Promosi Kesehatan Mental dalam Wellbeing Curriculum (Studi Kasus pada Komunitas Sehat Jiwa)**”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu tahap penting dalam perjalanan akademik penulis sebagai mahasiswa, yang tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik dari segi materi, keilmuan, dan pengalaman.

Penulisan skripsi ini menjadi salah satu bukti bagi penulis dalam mendalami minat mengenai topik kesehatan mental yang pada realitasnya masih menjadi tantangan bagi masyarakat modern di tengah arus informasi dan komunikasi yang sangat cepat. Merujuk dari topik tersebut, penulis melakukan penelitian lebih lanjut sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian yaitu dalam kajian Ilmu Komunikasi. Dalam penelitian ini, penulis berusaha menyajikan gambaran bentuk promosi kesehatan yang harapannya dapat dijadikan rujukan untuk memahami lebih dalam bagaimana bentuk promosi kesehatan mental di era digital saat ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam bidang Ilmu Komunikasi khususnya kajian mengenai Komunikasi Kesehatan dan dapat menjadi inspirasi bagi pembaca yang tertarik pada bidang yang sama.

Cimahi, 13 Agustus 2023



Reviastha Audiva Hermawan

NIM. 1908384

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam proses penyusunan skripsi ini. Seluruh penyusunan skripsi ini tidak akan terlepas dari kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Pertama-tama penulis panjatkan rasa syukur pada Allah SWT, atas segala kesempatan, hidayah, dan rahmat-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A., selaku rektor Universitas Pendidikan Indonesia beserta jajaran pimpinan lainnya, karena sudah memberikan pengalaman bagi penulis dalam mengembangkan diri, potensi, dan menimba ilmu dengan memberikan iklim akademis yang baik beserta fasilitas dan infrastrukturnya.
3. Bapak Dr. Agus Mulyana, M. Hum., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) Universitas Pendidikan Indonesia yang telah mempermudah keperluan akademik dan memberikan fasilitas yang baik di fakultas.
4. Bapak Dr. Ahmad Fahrul Muchtar Affandi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan dukungan pada mahasiswanya untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu di Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Hufad, M. Ed., Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan yang membantu penulis dalam mendapatkan pencerahan selama proses menyusun skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Eki Baihaki, M. Si., selaku Dosen Pembimbing 2 memberikan masukan dan mengawasi penulis selama penyusunan skripsi ini untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
7. Ibu Prof. Dr. Atie Rachmiate, M. Si., selaku dosen yang pernah mengampu mata kuliah Komunikasi Kesehatan yang telah meluangkan waktunya untuk

memberikan pandangan dan memberikan saran dan masukan bagi penelitian dalam skripsi ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu jajaran Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi UPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang menjadi bekal penulis di kemudian hari
9. Seluruh informan yang berada di Komunitas Sehat Jiwa dan Pakar yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk memberikan pandangan dan pendapat berdasarkan pengalamannya yang membantu berjalannya penelitian ini.
10. Kedua orangtua, Bapak Dodi Hermawan dan Ibu Tina Malia yang selalu memberikan do'a , dukungan baik materi dan emosional selama penulis menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
11. Rizky Fadilah dan Intan Permata, selaku sahabat dan rekan seperjuangan yang telah menemani, memberikan dukungan, dan berkontribusi selama proses penyusunan skripsi dan selama masa perkuliahan.
12. Indriani, Azkiya, Dheana, Erika, Alivia, Agita, Rahmadiva, dan Salsabila Adisa selaku sahabat penulis untuk saling mengingatkan dalam memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
13. Novia Dwi Armanda dan Chyara Syahda Avila, selaku sahabat dekat penulis yang selalu memberikan dukungan dan masukan selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dan mendukung penulis agar segala doa dan dukungan yang diberikan dapat dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.

Cimahi, Agustus 2023



Reviastha Audiva Hermawan

NIM. 1908384

ABSTRAK

Kesadaran tentang kesehatan mental kian meningkat ditengah masyarakat pasca pandemi Covid-19. Namun masih terdapat misinformasi, hoax, dan fenomena *self-diagnose*. Dalam menjawab permasalahan tersebut, salah satu komunitas kesehatan mental yaitu Sehat Jiwa melakukan promosi kesehatan mental berbasis kurikulum melalui *wellbeing curriculum*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi promosi kesehatan mental dalam *wellbeing* pada Komunitas Sehat Jiwa melalui model komunikasi kesehatan. Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling yang berfokus pada informan dengan kapabilitas dan pengetahuan yang relevan dalam penelitian ini, berkaitan dengan Komunitas Sehat Jiwa. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan mental yang dilakukan dalam *wellbeing curriculum* berbasis *custom curriculum* yang dikaji dalam empat tahap, pada tahap perencanaan dan strategi, pengembangan konsep, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan riset meliputi faktor ekonomi, sosial-budaya, pendidikan, dan psikologi, sedangkan untuk target sasaran merupakan kelompok usia remaja dan dewasa. Tahap pengembangan konsep menggunakan *curriculum* strategi komunikasi dan strategi pendidikan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat dan dukungan sosial. Pada tahap implementasi mengacu pada aspek pesan, audiens, dan media. Pada tahap evaluasi program menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan adanya manfaat berupa capaian dalam peningkatan dari aspek pengetahuan, perubahan sikap positif, dan keterampilan dalam menjaga kesehatan mental. Namun terdapat hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan sumber daya manusia dan konsistensi peserta belum tercapai maksimal.

Kata Kunci: Komunikasi Kesehatan, *Wellbeing Curriculum*, Promosi Kesehatan Mental, Komunitas Sehat Jiwa

ABSTRACT

Awareness of mental health is increasing in society in the post-Covid-19 pandemic era. However, there is still misinformation, hoaxes, and the phenomenon of self-diagnosis. In response to these issues, one of the mental health communities, Sehat Jiwa, conducts mental health promotion based on a curriculum through a wellbeing curriculum. This research aims to understand and describe how the implementation of mental health promotion in wellbeing is carried out in the Sehat Jiwa Community through a health communication model. The research method used for this study is a qualitative case study approach. Data collection techniques include interviews, observations, and document studies. The research sample uses purposive sampling, focusing on informants with capabilities and knowledge relevant to this study, related to the Sehat Jiwa Community. The results of this research show that mental health promotion conducted in the wellbeing curriculum is based on a custom curriculum and is studied in four stages: planning and strategy, concept development, implementation, and evaluation. In the planning stage, research is conducted, including economic, socio-cultural, educational, and psychological factors, while the target audience consists of adolescents and adults. The concept development stage uses curriculum communication and health education strategies through community empowerment and social support. The implementation stage focuses on message, audience, and media aspects. In the evaluation stage, the program uses both quantitative and qualitative methods, showing benefits in terms of improvements in knowledge, positive attitude changes, and skills in maintaining mental health. However, challenges identified include limited human resources and a lack of maximum participant consistency.

Keywords: Health Communication, Wellbeing Curriculum, Mental Health Promotion, Sehat Jiwa Community

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penelitian	10
BAB II.....	12
KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Kesehatan Mental dan Isunya Secara Global	12
2.1.1. Dinamika Kesehatan Mental di Indonesia	15
2.2. Komunikasi Kesehatan	18
2.2.1. Model Komunikasi Kesehatan	21
2.3. Promosi Kesehatan Mental	23
2.3.1. Peran Komunitas dalam Promosi Kesehatan Mental	28
2.4. Konsep Wellbeing dalam Kesehatan Mental	29
2.5. Komunitas Sehat Jiwa sebagai Sebuah Studi Kasus	31
2.6. Penelitian Terdahulu	34
2.7. Kerangka Berpikir	44
BAB III.....	45
METODOLOGI PENELITIAN	45
3.1. Desain Penelitian	45

3.2.	Partisipan dan Tempat Penelitian	46
3.3.	Pengumpulan Data	47
1.	Wawancara.....	48
2.	Observasi.....	50
3.4.	Analisis Data	51
3.5.	Keabsahan Data	54
3.6.	Etika Penelitian	54
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1.	Hasil Temuan Penelitian	57
4.1.1.	Pengembangan Perencanaan dan Strategi dalam Wellbeing Curriculum	57
4.1.2.	Pengembangan Konsep, Pesan, dan Materi dalam <i>Wellbeing Curriculum</i>	75
4.1.3.	Implementasi Promosi Kesehatan Mental pada Wellbeing Curriculum	83
4.1.5.	Proses Implementasi Promosi Kesehatan Mental dalam Wellbeing Curriculum	101
4.2.	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	103
4.2.1.	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian pada Rumusan Masalah Pertama: Tahap Pengembangan Rencana dan Strategi dalam wellbeing curriculum	103
4.2.2.	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian dalam Rumusan Masalah Kedua: Pengembangan Konsep, Pesan, dan Materi dalam <i>Wellbeing Curriculum</i>	109
4.2.3.	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian dalam Rumusan Masalah Ketiga: Implementasi Program dalam <i>Wellbeing curriculum</i>	112
4.2.4.	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian dalam Rumusan Masalah Keempat: Evaluasi Program dalam <i>Wellbeing Curriculum</i>	117
BAB V	120
KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	120
5.1.	Kesimpulan.....	120
5.1.1.	Pengembangan Rencana dan Strategi dalam Wellbeing Curriculum 120	
5.1.2.	Pengembangan Konsep, Pesan, dan Materi dalam <i>Wellbeing Curriculum</i>	121

5.1.3. Implementasi Promosi Kesehatan Mental Dalam Wellbeing Curriculum	122
5.1.4. Evaluasi Dari Wellbeing Curriculum Terhadap Perilaku Kesehatan Mental	124
5.2. Implikasi	124
5.2.1. Implikasi Akademis	124
5.2.2. Implikasi Praktis	125
5.3. Rekomendasi	125
5.3.1. Rekomendasi Akademis	125
5.3.2. Rekomendasi Praktis	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	148

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Daftar Informan Utama Penelitian	47
Tabel 3.2 Jadwal Wawancara Penelitian	49
Tabel 4.1 Tujuan <i>Wellbeing Curriculum</i>	62
Tabel 4.2 Faktor Pendorong Promosi Kesehatan Mental.....	68
Tabel 4.3 Aspek Pembelajaran dalam <i>Wellbeing Curriculum</i>	81
Tabel 4.4 Klasifikasi Program Sehat Jiwa.....	86
Tabel 4.5 Strategi Komunikasi pada Promosi Kesehatan Mental	86
Tabel 4.6 Aspek Komunikasi Kesehatan.....	93
Tabel 4.7 Karakteristik Penggunaan Media	95
Tabel 4.8 Hambatan Implementasi Promosi Kesehatan Mental	98
Tabel 4.9 Temuan Dampak Dari <i>Wellbeing Curriculum</i>	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persebaran Program Promosi Kesehatan Mental di Dunia Tahun 2020	3
Gambar 1.2 Tren Mengenai Kesehatan Mental.....	5
Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi Sehat Jiwa.....	33
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir	44
Gambar 4.1 Bagan Tahap Perencanaan Program	59
Gambar 4.2 Bagan Manajemen Strategi pada Usia Remaja dan Dewasa	78
Gambar 4.3 Bagan Tahap Pembentukan Konsep Program	79
Gambar 4.4 Bagan Implementasi Promosi Kesehatan Mental	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi	148
Lampiran 2 : Surat Pengantar Izin Penelitian	149
Lampiran 3: Pedoman Wawancara	150
Lampiran 4: Transkrip wawancara.....	153
Lampiran 5: Hasil Olah Reduksi Data Penelitian	220
Lampiran 6: Hasil Olah Data Observasi	286
Lampiran 7: Hasil Wawancara Triangulasi Ahli	288
Lampiran 8: Dokumentasi Wawancara.....	297

DAFTAR PUSTAKA

- Adioetomo. S. M, Irwanto. D. (2014, Oktober 10). ‘*Persons With Disabilities in Indonesia: Empirical Facts and Implications for Social Protection Policies*’. Diakses dari:
[http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Disabilities%20report%20Final%20sept2014%20\(1\)-1.pdf](http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Disabilities%20report%20Final%20sept2014%20(1)-1.pdf)
- Aksol, I. B, Sodik, M. A. (2022). Promosi Kesehatan Mental Menggunakan Media Sosial (Instagram) Bagi Kalangan Remaja di Masa Pandemi Covid 19.
- Almusma, A. S., Sharifi, A. Y., & Alshahrani, J. A. (2020). Mental health awareness among adult attendees of Armed Forces Hospital Southern Region family and community center. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 9(11), 5678.
- Alomedika.com. (2021, Desember 02). ‘*Kesehatan Mental Dalam Kondisi Pandemi Virus Corona*’. Diakses dari:
<https://www.alomedika.com/kesehatan-mental-dalam-kondisi-pandemik-virus-corona>
- Anwar, M. S. (2022, Februari 21). ‘*Kampanye Kesehatan Mental dalam Platform Digital*’. Diakses dari: <https://digitalbisa.id/artikel/kampanye-kesehatan-mental-dalam-platform-digital-8IDqV>
- Arango, C., Díaz-Caneja, C. M., McGorry, P. D., Rapoport, J., Sommer, I. E., Vorstman, J. A., ... & Carpenter, W. (2018). Preventive strategies for mental health. *The Lancet Psychiatry*, 5(7), 591-604.
- Arkin, E. B. (1989). *Making Health Communication Programs Work. A Planner's Guide*.
- Athamukhaliddinar, R. R. (2019). *Subjective Well-Being, Psychological Well-Being, dan Workplace Well-Being dengan Kesehatan Mental pada Karyawan PT PAL Indonesia (Persero)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Ayuningtyas, D., & Rayhani, M. (2018). Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1-10.

- Az-Zahra, A. (2019, November 20). Tantangan dan Peluang Layanan Kesehatan Jiwa Masyarakat. Diakses dari:
<https://pph.atmajaya.ac.id/berita/dokumentasi/tantangan-dan-peluang-layanan-kesehatan-jiwa-masyarakat/>
- Barrera Jr, M. (2000). Social support research in community psychology.
- Barry, M., & Friedli, L. (2010). The influence of social, demographic and physical factors on positive mental health in children, adults and older people.
- Barry, MM, Clarke, AM, Jenkins, R, dkk. (2013). A systematic review of the effectiveness of mental health promotion interventions for young people in low and middle income countries. ... *public health*,
[bmcpublichealth.biomedcentral.com, https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-835](https://doi.org/10.1186/1471-2458-13-835)
- Blakemore, S. J. (2019). Adolescence and mental health. *The lancet*, 393(10185), 2030-2031.
- Bradley, C., Cordaro, D. T., Zhu, F., Vildostegui, M., Han, R. J., Brackett, M., & Jones, J. (2018). Supporting improvements in classroom climate for students and teachers with the four pillars of wellbeing curriculum. *Translational Issues in Psychological Science*, 4(3), 245
- Brunier, A., Drysdale, C. (2022, Maret 02). 'COVID-19 pandemic triggers 25% increase in prevalence of anxiety and depression worldwide, Wake-up call to all countries to step up mental health services and support'. Diakses dari: <https://www.who.int/news/item/02-03-2022-covid-19-pandemic-triggers-25-increase-in-prevalence-of-anxiety-and-depression-worldwide>
- Bucci, S., Schwannauer, M., & Berry, N. (2019). The digital revolution and its impact on mental health care. *Psychology and Psychotherapy: Theory, Research and Practice*, 92(2), 277-297.
- Bumiswara, A. (2023, Maret 07). Layanan Konseling Mahasiswa di Kampus Membantuku Melewati Krisis. Diakses dari:
<https://www.vice.com/id/article/ak3we5/layanan-konseling-mahasiswa-di-kampus-membantuku-melewati-krisis>
- Bungin, B. (2007). Analisis data penelitian kualitatif.

- Cahaya, P. (2021). Literature Review: Gambaran Peran Keluarga Terhadap Masalah Kesehatan Mental Emosional Pada Remaja.
- Candrasari, S., & Kurniasari, N. (2021). Strategi Komunikasi Kampanye Kesehatan Marisza Cardoba Foundation (MCF) pada Program Nasional Senyum Indonesiaku. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 1-15.
- Candrasari, S., & Naning, S. (2019). Strategi komunikasi persuasif Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor dalam penyuluhan penyakit kaki gajah. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 6(1), 85.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan strategi komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- CNN Indonesia. (2022, Oktober 28). Kesehatan Mental Jadi Isu yang Banyak Disorot Anak Muda ‘Zaman Now’. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20221027122345-255-866073/kesehatan-mental-jadi-isu-yang-banyak-disorot-anak-muda-zaman-now>
- Colizzi, M., Lasalvia, A., & Ruggeri, M. (2020). Prevention and early intervention in youth mental health: is it time for a multidisciplinary and trans-diagnostic model for care?. *International journal of mental health systems*, 14(1), 1-14.
- Cortez, A. X. (2023). *Our Social Packaging: How Labels in Society Affect our Perceptions of Ourselves and What This Implicates for the Overdiagnosis and Self-diagnosis Crisis in Mental Health Conditions*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. Fourth Edition. SAGE Publications.
- Dalal, P. K., Roy, D., Choudhary, P., Kar, S. K., & Tripathi, A. (2020). Emerging mental health issues during the COVID-19 pandemic: An Indian perspective. *Indian journal of psychiatry*, 62(Suppl 3), S354.
- Darmadi, D. (2022, Januari 06). “”Self Diagnosis” dan Pamer “Mental Illness””. Diakses dari: <https://news.detik.com/kolom/d-5886182/self-diagnosis-dan-pamer-mental-illness>
- Dewi, K. S. (2012). *Buku ajar kesehatan mental*.
- Dewi, R. P. (2019). *Studi Kasus-Metode Penelitian Kualitatif*.

- Donovan, R. J., James, R., Jalleh, G., & Sidebottom, C. (2006). Implementing mental health promotion: the act–belong–commit mentally healthy WA campaign in Western Australia. *International Journal of Mental Health Promotion*, 8(1), 33-42.
- Dragano, N., & Lunau, T. (2020). Technostress at work and mental health: concepts and research results. *Current opinion in psychiatry*, 33(4), 407-413.
- Dyla, D. F. N., Afni, A., & Rahmi, A. R. (2020). Psychological Well Being Mahasiswa Dalam Menjalani Kuliah Daring Untuk Mencegah Penyebaran Virus Corona (Studi terhadap Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam UIN Imam Bonjol Padang). *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(1), 15-24.
- Dyrbye, L. N., Sciolla, A. F., Dekhtyar, M., Rajasekaran, S., Allgood, J. A., Rea, M., ... & Stephens, M. B. (2019). Medical school strategies to address student well-being: a national survey. *Academic Medicine*, 94(6), 861-868.
- Emzir, E. (2010). Metodologi penelitian kualitatif analisis data. Jakarta: Raja Grasindo.
- Endrawati, E. (2015). Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 7(1), 1-25.
- Erlambang, M. F., Fuady, I., & Wibowo, S. K. A. (2021). Analisis Konten Kesehatan Mental Dalam Karya Musik Kendrick Lamar. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Musik*, 4(1), 46-52.
- Faillace, L. A. (2021, Maret 26). 'A Challenge with Social Media: Self-Diagnosing Mental Health'. Diakses dari: <https://med.uth.edu/psychiatry/2021/03/26/a-challenge-with-social-media-self-diagnosing-mental-health/>
- Fathara, R. N., Purnomo, M., & Maulina, E. (2021). Kepemimpinan Entrepreneurial Berbasis Keterampilan pada Ekonomi Berkembang. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 692-708.
- Fauzan, M. R. (2021). Hubungan Peran Keluarga Dalam Menghindari Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Kesehatan Mental Anak Usia Sekolah di

- Desa Dulangon Kecamatan Lolak. *Pharmed: Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 4(1), 11-19.
- Febriansyah, D. *Implementasi Program Kelas Bahagia Oleh Komunitas Sehat Jiwa Di Sekolah Rakyat Ancol* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fitriani, S. (2011). Promosi kesehatan.
- Florenca. G. (2020, Juni 23). 'Harus Tahu Alasan Keluarga Jadi Penentu Kesehatan Mental'. Diakses dari: <https://www.halodoc.com/artikel/harus-tahu-alasan-keluarga-jadi-penentu-kesehatan-mental>
- Fox, S, Duggan. M. (2013 Januari 15). 'Health Online 2013'. Diakses dari: <https://www.pewresearch.org/internet/2013/01/15/health-online-2013/>
- Frey, B. B. (Ed.). (2018). *The SAGE Encyclopedia of Educational Research, Measurement, And Evaluation*. Sage Publications.
- Fusar-Poli, P, Bauer, M, Borgwardt, S, Bechdorf, A, & ... (2019). European college of neuropsychopharmacology network on the prevention of mental disorders and mental health promotion (ECNP PMD-MHP). *European ...*, Elsevier, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0924977X19308806>
- Gao, J., Zheng, P., Jia, Y., Chen, H., Mao, Y., Chen, S., ... & Dai, J. (2020). Mental health problems and social media exposure during COVID-19 outbreak. *Plos one*, 15(4), e0231924.
- Gilbert, G. G., Sawyer, R. G., & McNeill, E. B. (2011). Health education: Creating strategies for school and community health (3rd ed.).
- Gilmour, J., Machin, T., Brownlow, C., & Jeffries, C. (2020). Facebook-based social support and health: A systematic review. *Psychology of Popular Media*, 9(3), 328–346. <https://doi.org/10.1037/ppm0000246>
<https://psycnet.apa.org/record/2019-28059-001>
- Gowan. C. (2019, Juni 03). 'Mental illness: is there really a global epidemic?'. Diakses dari: <https://www.theguardian.com/society/2019/jun/03/mental-illness-is-there-really-a-global-epidemic>

- Gowen, L. K. (2013). Online mental health information seeking in young adults with mental health challenges. *Journal of Technology in Human Services*, 31(2), 97-111.
- Grace, S. B., Tandra, A. G. K., & Mary, M. (2020). Komunikasi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan mental. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 191-210.
- Grace, S. B., Tandra, A. G. K., & Mary, M. (2020). Komunikasi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan mental. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 191-210.
- Grace, S. B., Tandra, A. G. K., & Mary, M. (2020). Komunikasi efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan mental. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 191-210.
- Gunawan, H., Anggraeni, I., & Nurrachmawati, A. (2021). Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Kesehatan Mental Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 282-282.
- Hadi, S. (2011). Metode Riset Evaluasi. Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo. Hlm.261-262
- Hago, A. A. (2018). *EVALUSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Halodoc. (2019, Juli 19). 'Anak Muda Rentan Alami Gangguan Kesehatan Mental'. Diakses dari: <https://www.halodoc.com/artikel/anak-muda-rentan-alami-gangguan-kesehatan-mental>
- Handayani, T., Ayubi, D., & Anshari, D. (2020). Literasi Kesehatan Mental Orang Dewasa dan Penggunaan Pelayanan Kesehatan Mental. *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), 9-17.
- Harahap, L. (2021, Oktober 8). 'Kemenkes: Angka Gangguan Cemas Naik Sebesar 6,8 Persen Selama Pandemi'. Diakses dari: <https://www.merdeka.com/peristiwa/kemenkes-angka-gangguan-cemas-naik-sebesar-68-persen-selama-pandemi.html>

- Harris, E., Sainsbury, P. and Nutbeam, D. (eds) (1999) *Perspectives on Health Inequity*. Australian Centre for Health Promotion, Sydney.
- Hartini, S., & Hanafi, A. N. (2021). Pengaruh Kredibilitas dan Karakteristik Opinion Leader terhadap Behavioral Intention Konsumen pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(2), 211-226.
- Haryadi, T. (2018). ADAPTASI TEORI DIFUSI-INOVASI DALAM GAME "YUK BENAHI" DENGAN PENDEKATAN KOMUNIKASI SMCR. *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 1-13.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Haugan, G., & Eriksson, M. (2021). *Health promotion in health care—vital theories and research* (p. 380). Springer Nature.
- Hayes, J. F., Maughan, D. L., & Grant-Peterkin, H. (2016). Interconnected or disconnected? Promotion of mental health and prevention of mental disorder in the digital age. *The British Journal of Psychiatry*, 208(3), 205-207.
- Healthdata. (2021, Oktober 08). 'New Global Burden of Disease analyses show depression and anxiety among the top causes of health loss worldwide, and a significant increase due to the COVID-19 pandemic'. Diakses dari: <https://www.healthdata.org/acting-data/new-ihme-analyses-show-depression-and-anxiety-among-top-causes-health-burden-worldwide>
- Herdaetha, A. (2022). *Model Promosi Kesehatan Jiwa Melalui Interaksi Modal Sosial dan Nilai Budaya Jawa Untuk Mencegah Distres Emosional* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Hidayat, E., & Santoso, A. B. (2019). Upaya Peningkatan Kesehatan Jiwa Masyarakat melalui Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 42-49.
- Hikmah, M., Rusli, R., & Mayangsari, M. D. (2022). Peranan Information Overload terhadap Konsentrasi pada Proses Belajar Daring Peserta Didik di SMAN 1 Kotabaru. *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 15(2), 47-69.

- Hilmi. N. (2021, Oktober 11). 'Meningkatnya Kasus Gangguan Kesehatan Mental selama Pandemi'. Diakses dari: <https://ketik.unpad.ac.id/posts/3052/meningkatnya-kasus-gangguan-kesehatan-mental-selama-pandemi>
- Holingue, C., Badillo-Goicoechea, E., Riehm, K. E., Veldhuis, C. B., Thrul, J., Johnson, R. M., ... & Kalb, L. G. (2020). Mental distress during the COVID-19 pandemic among US adults without a pre-existing mental health condition: findings from American trend panel survey. *Preventive medicine*, 139, 106231.
- Hou, W. K., Liu, H., Liang, L., Ho, J., Kim, H., Seong, E., ... & Hall, B. J. (2020). Everyday life experiences and mental health among conflict-affected forced migrants: a meta-analysis. *Journal of Affective Disorders*, 264, 50-68.
- Ihsan. D. (2021, April 05). 'Pakar Unpad: Orangtua Penguat Kesehatan Mental Anak Saat Pandemi'. Diakses dari: https://www.kompas.com.translate.google/read/2021/04/05/110543371/pakar-unpad-orangtua-penguat-kesehatan-mental-anak-saat-pandemi?page=all&x_tr_sl=id&x_tr_tl=en&x_tr_hl=en&x_tr_pto=opp.sc
- Ika, M. Y. (2022). *Peran Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Dalam Menghadapi Program Daring Pada Masa Pandemi Di Desa Enggal Rejo Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Indrayani. (2020, Oktober 16). 'Studi: Dampak Bullying Bisa Pengaruhi Kesehatan Mental Jangka Panjang'. Diakses dari: <https://www.idntimes.com/health/medical/indri-yani-4/dampak-bullying-bisa-pengaruhi-kesehatan-mental-jangka-panjang-c1c2/2>
- Intan. G. (2021, Oktober 07). 'Kemenkes: Gangguan Jiwa Meningkat Akibat Pandemi'. Diakses dari: <https://www.voaindonesia.com/a/kemenkes-gangguan-jiwa-meningkat-akibat-pandemi/6259880.html>

- Into The Light Indonesia. (2021). *Seri Laporan ke-1: Laporan Perilaku Penggunaan Layanan Kesehatan Mental di Indonesia 2021 – Hasil Awal*. Jakarta: Into The Light Indonesia. Diunduh dari www.intothelightid.org.
- Iranda, A. (22, Oktober 13). Penguatan Kesehatan Mental Komunitas. Diakses dari: <https://www.antaraneews.com/berita/3177337/penguatan-kesehatan-mental-komunitas>
- Kaligis, F. (2021, Oktober 28). Riset: Usia 16-24 Tahun Adalah Periode Kritis Untuk Kesehatan Mental Remaja dan Anak Muda Indonesia. Diakses dari: <https://theconversation.com/riset-usia-16-24-tahun-adalah-periode-kritis-untuk-kesehatan-mental-remaja-dan-anak-muda-indonesia-169658>
- Kaligis, F., Indraswari, M. T., & Ismail, R. I. (2020). Stress during COVID-19 pandemic: mental health condition in Indonesia. *Medical Journal of Indonesia*, 29(4), 436-41.
- Kaligis. (2021, Oktober 28). 'Riset: usia 16-24 tahun adalah periode kritis untuk kesehatan mental remaja dan anak muda Indonesia'. Diakses dari: <https://theconversation.com/riset-usia-16-24-tahun-adalah-periode-kritis-untuk-kesehatan-mental-remaja-dan-anak-muda-indonesia-169658>
- Kalra, G., Christodoulou, G., Jenkins, R., Tsipas, V., Christodoulou, N., Lecic-Tosevski, D., ... & Bhugra, D. (2012). Mental health promotion: guidance and strategies. *European Psychiatry*, 27(2), 81-86.
- Karim, F., Oyewande, A. A., Abdalla, L. F., Ehsanullah, R. C., & Khan, S. (2020). Social media use and its connection to mental health: a systematic review. *Cureus*, 12(6).
- Karyani, U. (2019). *Promosi Kesehatan Mental Sekolah Berbasis Nilai Melalui Pendekatan Sistem: Penguatan Kapasitas Pemangku Kepentingan* (Doctoral Dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Katz, D., Mahfouz, J., & Romas, S. (2020). Creating a foundation of well-being for teachers and students starts with SEL curriculum in teacher education programs. *Northwest Journal of Teacher Education*, 15(2), 5.
- Kemenkes. (2020). Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024.
- Kemenkes. (2022, Oktober 16). Transformasi Layanan Primer: Kesehatan Jiwa Ditekankan Pada Program Promotif Preventif. Diakses dari:

<https://www.kemkes.go.id/article/view/22101600001/transformasi-layanan-primer-kesehatan-jiwa-ditekankan-pada-program-promotif-preventif.html>

- King, N., Horrocks, C., & Brooks, J. (2018). *Interviews in qualitative research*. sage.
- Knapp, M., McDaid, D., & Parsonage, M. (2011). Mental health promotion and mental illness prevention: The economic case.
- Koehler, S. N., & Parrell, B. R. (2020). The Impact Of Social Media On Mental Health: A Mixed-Methods Research Of Service Providers'awareness.
- Komarudin. (2020, Juli 24). 'Orangtua Kurang Pahami Masalah Kesehatan Mental Anak'. Diakses dari:
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4313376/orangtua-kurang-pahami-masalah-kesehatan-mental-anak>
- Kresovich, A., Collins, M. K. R., Riffe, D., & Carpentier, F. R. D. (2021). A content analysis of mental health discourse in popular rap music. *JAMA pediatrics*, 175(3), 286-292.
- Kristiaji, R., & Yuningsih, A. (2021). Implementasi Konsultasi Kesehatan Mental melalui Fitur Instagram Live pada Akun Media Sosial Instagram@Seributujuan. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, 490-496.
- Kumar, M., & Kumar, P. (2020). Impact of pandemic on mental health in lower- and middle-income countries (LMICs). *Global Mental Health*, 7.
- Latha, K., Meena, K. S., Pravitha, M. R., Dasgupta, M., & Chaturvedi, S. K. (2020). Effective use of social media platforms for promotion of mental health awareness. *Journal of education and health promotion*, 9.
- Lattie, E. G., Nicholas, J., Knapp, A. A., Skerl, J. J., Kaiser, S. M., & Mohr, D. C. (2020). Opportunities for and tensions surrounding the use of technology-enabled mental health services in community mental health care. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 47(1), 138-149.
- Lestari, R., & Setyawan, F. E. B. (2021). Mental health policy: protecting community mental health during the COVID-19 pandemic. *Journal of Public Health Research*, 10(2).

- Lewis, B. (2007). *The happiness revolution*. New York: Alive and Healthy Institute Press.
- Liliweri, A. (2007). *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Lin, G. H. C. (2011). *A Case Study about Communication Strategies*.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2010). *Theories of human communication*. Waveland press.
- Lubis, N., Krisnani, H., & Fedryansyah, M. (2015). Pemahaman masyarakat mengenai gangguan jiwa dan keterbelakangan mental. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(3).
- Mahfud, D., Mahmudah, M., & Wihartati, W. (2017). Pengaruh Ketaatan Beribadah Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa UIN Walisongo Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 35(1), 35-51.
- Martin, G. W., Herie, M. A., Turner, B. J., & Cunningham, J. A. (1998). A social marketing model for disseminating research-based treatments to addictions treatment providers. *Addiction*, 93(11), 1703 – 1715
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125-134.
- Masturi, A. (2018). Kecerdasan Komunikasi dan Kesehatan Mental. *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*, 22(2), 107-122.
- Maulana, A. (2021, Maret 9). Dr. Jenny Ratna Suminar, M.Si., “Hoaks Kesehatan Paling Masif Ditemukan di WhatsApp”. Diakses dari: <https://www.unpad.ac.id/profil/dr-jenny-ratna-suminar-m-si-hoaks-kesehatan-paling-masif-ditemukan-di-whatsapp/>
- MBP, R. L., & Saputra, W. T. (2020). Penggunaan Media Sosial Sehat Untuk Mencegah Gangguan Mental. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 3(3), 189-197.
- McDaid, D., Park, A. L., & Wahlbeck, K. (2019). The economic case for the prevention of mental illness. *Annual review of public health*, 40, 373-389.
- McKenzie, J. F., Neiger, B. L., & Thackeray, R. (2013). *Planning, implementing and evaluating health promotion programs*. Jones & Bartlett Learning.

- McLean. (2022, Januari 21). 'The Social Dilemma: Social Media and Your Mental Health'. Diakses dari: <https://www.mcleanhospital.org/essential/it-or-not-social-medias-affecting-your-mental-health>
- Mehmet, M., Roberts, R., & Nayeem, T. (2020). Using digital and social media for health promotion: A social marketing approach for addressing co-morbid physical and mental health. *Australian Journal of Rural Health*, 28(2), 149-158.
- Meldia, S. (2019) *Implementasi Komunikasi Kesehatan Pada Instalasi Promosi Kesehatan di RSUP DR.M.Djamil Padang (Studi Deskriptif Promosi Kesehatan Dalam Menanggulangi Penyakit TB dan HIV/AIDS)*. Diploma thesis, Universitas Andalas.
- Miles, B. M., Huberman, M. (1992). Analisis Penelitian Kualitatif. Bandung: UIPress.
- Mitchell, J. D., Ku, C., Lutz, B., Shahul, S., Wong, V., & Jones, S. B. (2019). Customizable curriculum to enhance resident communication skills. *Anesthesia & Analgesia*, 129(5), e155-e158.
- Mokert. M. (2018). *Mental Health Communication: What We Know and What We Can Do Better*.
- Moursi, S. A., Abdillah, F., Ds, M., & DS, P. M. S. S. M. (2020). *Perancangan Kampanye Sosial Penganggulangan Gangguan Kecemasan Pada Mahasiswa Dan Pekerja Di Kota Bandung. Shaima Antar Moursi: 166010041* (Doctoral Dissertation, Desain Komunikasi Visual).
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., & Rozikin, S. (2007). Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu, 30.
- Murray, A. L., Eisner, M., Nagin, D., & Ribeaud, D. (2020). A multi-trajectory analysis of commonly co-occurring mental health issues across childhood and adolescence. *European child & adolescent psychiatry*, 1-15.
- Mustafa, I., & Kusyati, A. N. H. (2021). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI KESEHATAN DALAM KAMPANYE CEGAH STUNTING Studi Deskriptif Terhadap Pola Komunikasi Penyuluh Kesehatan Kepada

Masyarakat Dalam Upaya Cegah Stunting di Desa Tilang, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Communicatio*, 35-45.

Mutia, A. (2021, Juni 17). 'Survei: 68% Orang Depresi Akibat Covid-19'.

Diakses dari:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/06/17/survei-covid-19-mengganggu-kesehatan-jiwa-68-orang-depresi>

Nareza, M. (2020, Desember 1). Bahaya Melakukan Self Diagnosis untuk Kesehatan. Diakses dari: <https://www.alodokter.com/bahaya-melakukan-self-diagnosis-untuk-kesehatan>

Nasir. A. dkk. (2009). Komunikasi dalam Keperawatan, Teori dan Aplikasi.

Naslund, J. A., & Aschbrenner, K. A. (2021). Technology use and interest in digital apps for mental health promotion and lifestyle intervention among young adults with serious mental illness. *Journal of Affective Disorders Reports*, 6, 100227.

Naslund, J. A., Aschbrenner, K. A., McHugo, G. J., Unützer, J., Marsch, L. A., & Bartels, S. J. (2019). Exploring opportunities to support mental health care using social media: A survey of social media users with mental illness. *Early intervention in psychiatry*, 13(3), 405-413.

Naslund, J. A., Bondre, A., Torous, J., & Aschbrenner, K. A. (2020). Social media and mental health: benefits, risks, and opportunities for research and practice. *Journal of technology in behavioral science*, 5(3), 245-257.

Nasution, R. A. T. (2021). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Distres Psikologis Terkait Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.

Nilasari, K. E. (2020, Maret 24). 'Sekolah Berorientasi Wellbeing'. Diakses dari:

<https://bdkpadang.kemenag.go.id/berita/sekolah-berorientasi-well-being>

Novianti, E., Tobing, D. L., & Wibisono, B. (2020). Upaya promotif dan preventif kesehatan jiwa melalui deteksi dini berbasis web. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 69-74.

Nurmala, I., & KM, S. (2020). Promosi kesehatan. Airlangga University Press.

- Nutbeam, D. (2000). Health literacy as a public health goal: a challenge for contemporary health education and communication strategies into the 21st century. *Health promotion international*, 15(3), 259-267.
- O'Connor, R. C. dkk. (2021). Mental health and well-being during the COVID-19 pandemic: longitudinal analyses of adults in the UK COVID-19 Mental Health & Wellbeing study. *The British Journal of Psychiatry*, 218(6), 326-333.
- Oktaviani, P. (2018). Kesehatan Mental Pengguna Media Sosial pada Remaja: Studi Deskriptif Kuantitatif (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pakpahan, P. L. H. dkk. (2020). Studi Literatur: Pelaksanaan Promotif dan Preventif Upaya Program Kesehatan Jiwa pada Puskesmas di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 6 No. 2*
- Pala, A. (2018). Komunikasi Kesehatan Di Era Digital Dalam Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Kabupaten Timor Tengah Utara-Kawasan Perbatasan Republik Indonesia-Republica Democratica de Timor Leste. *Prosiding Senaspolhi*, 1(1).
- Pols, H. (2020, Juli 24). 'The Future of Mental Health Care in Indonesia'. Diakses dari: <https://www.insideindonesia.org/the-future-of-mental-health-care-in-indonesia-6>
- Pratiwi. R. S. (2021 Oktober 10). 'Hari Kesehatan Mental Sedunia dan Pentingnya Akses Layanan yang Merata'. Diakses dari: <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/10/10/095156020/hari-kesehatan-mental-sedunia-dan-pentingnya-akses-layanan-yang-merata?page=all>
- Qi, M., Zhou, S. J., Guo, Z. C., Zhang, L. G., Min, H. J., Li, X. M., & Chen, J. X. (2020). The Effect of Social Support on Mental Health in Chinese Adolescents During the Outbreak of COVID-19. *The Journal of adolescent health : official publication of the Society for Adolescent Medicine*, 67(4), 514–518.
<https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.07.001>

- Rachmadyanshah, A. F., & Khairunisa, Y. (2019). Pengembangan Website Edukasi Interaktif Pengenalan Kesehatan Mental Bagi Remaja. *JoMMiT: Jurnal Multi Media dan IT*, 3(2).
- Rahardjo, M. (2017). Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya
- Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi kesehatan: sebuah tinjauan. *Jurnal Psikogenesis*, 1(1), 88-94.
- Rai, N. G. M., Susanto, T. D., Savitri, E. D., & Ratu, A. (2020). Studi Pendahuluan: Strategi Promosi Kesehatan Mental Di Lingkungan Kampus Melalui Partisipasi Dosen Wali. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)*, 13(1), 46-58.
- Ramírez-Ortiz, J., Castro-Quintero, D., Lerma-Córdoba, C., Yela-Ceballos, F., & Escobar-Córdoba, F. (2020). *Mental health consequences of the COVID-19 pandemic associated with social isolation. Colombian Journal of Anesthesiology*, 48(4).
- Ratnasari, A. (2008). Komunikasi Kesehatan: Penyebaran Informasi Gaya Hidup Sehat. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 1-12.
- Ridlo, I. A. (2020). Pandemi Covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di Indonesia. *INSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 5(2), 162-171.
- Ridlo, IA, & Zein, RA (2018). Arah Kebijakan Kesehatan Mental: Tren Global dan Nasional Serta Tantangan Aktual. *Buletin Penelitian Kesehatan*, ejournal2.litbang.kemkes.go.id, <http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/bpk/article/view/56>
- Ridwan, M. (2018). *Implementasi Metode Ceramah Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Viii Mts Pondok Pesantren Darussalam Saran Kabun Rokan Hulu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rifasanti, AS, Ariani, MK, & Fitrianti, A Dwi (2022). *Pengaruh Pembatasan Aktivitas di Luar Rumah pada Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Kesehatan Mental Orang Tua.*, repository.ub.ac.id, <http://repository.ub.ac.id/189926/>

- Rizaty, M. A, Bayu, D. J, (2021, Oktober 15). 'Apa Saja Program Kesehatan Mental Paling Banyak Diberikan di Dunia? '. Diakses dari:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/15/apa-saja-program-kesehatan-mental-paling-banyak-diberikan-di-dunia>
- Robaeni, T. P., Hadisiwi, P., & Hafiar, H. (2022). Pengemasan Kegiatan Sebagai Upaya Promosi Kesehatan Mental Dalam Program Switch-Up. *ETTISAL: Journal of Communication*, 7(1), 17-33.
- Rodiah, S., Budiono, A., & Rohman, A. S. (2018). Model Diseminasi Informasi Komunikasi Kesehatan Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(2), 175-190.
- Ruben, B. D., & Stewart, L. P. (2006). Komunikasi dan perilaku manusia. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sadida, S. (2021). Perancangan Informasi Fenomena Self-Diagnosis Kesehatan Mental Remaja Generasi Z Di Media Sosial Melalui Media Buku Ilustrasi (Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia).
- Saleem, M., Kühne, L., De Santis, K. K., Christianson, L., Brand, T., & Busse, H. (2021). Understanding Engagement Strategies in Digital Interventions for Mental Health Promotion: Scoping Review. *JMIR mental health*, 8(12), e30000.
- Samosir, F. J. (2021). KESEHATAN MENTAL PADA USIA DEWASA DAN LANSIA (Gambaran Hasil Skrining Kesehatan Mental dengan Kuesioner DASS-42). PUBLISH BUKU UNPRI PRESS ISBN, 1(1).
- Sari, P., Arifin, J., Studi, P., Publik, A., Tinggi, S., Administrasi, I., Kompleks, T., Olahraga, S., Kawa, S., Tanjung, P., & Selatan, T. K. (n.d.). *Implementasi Program Keluarga Harapan Dilihat Dari Aspek Komunikasi Di Desa Mahe Seberang Kecamatan Haruai*.
- Saskara, I. P. A., & Ulio, S. M. (2020). Peran komunikasi keluarga dalam mengatasi “toxic parents” bagi kesehatan mental anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 125-134.

- Schiavo, R. (2013). *Health communication: From theory to practice* (Vol. 217). John Wiley & Sons.
- Schillinger, D., Chittamuru, D., & Ramírez, A. S. (2020). From “infodemics” to health promotion: A novel framework for the role of social media in public health. *American journal of public health, 110*(9), 1393-1396.
- Sehat Jiwa – Sehat Jiwa untuk Semua, Semua Jiwa #Pantas Bahagia. (n.d.). Sehat Jiwa. Diambil 2 April 2022, dari <https://sehatjiwa.id/>
- Septiana, N. Z. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Dan Kesejahteraan Sosial Remaja Dimasa Pandemi Covid-19. *Nusantara of Research: Jurnal Hasil-hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri, 8*(1), 1-13.
- Septiningsih, D. H. N., & Cahyanti, I. Y. (2014). Psychological well-being ayah tunggal dengan anak penderita cerebral palsy. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, 3*(1), 50-58.
- Sharma, M, & Branscum, P (2020). *Foundations of mental health promotion.*, books.google.com,https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rC7yDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=mental+health+promotion&ots=WXfWvzQP3M&sig=9yc5o_cXd8Uc2GYBXdPDYH4eNx0
- Smith, R. D. (2017). Strategic planning for public relations. Routledge.
- Song, S., Zhao, Y.C., Yao, X., Ba, Z. and Zhu, Q. (2022), "Serious information in hedonic social applications: affordances, self-determination and health information adoption in TikTok", *Journal of Documentation*, Vol. 78 No. 4, pp. 890-911. <https://doi.org/10.1108/JD-08-2021-0158>
- Stark, A. L., Geukes, C., & Dockweiler, C. (2022). Digital Health Promotion and Prevention in Settings: Scoping Review. *Journal of medical Internet research, 24*(1), e21063.
- Styawan, R. B. (2021). Model Komunikasi Pada Pendidikan Perkoperasian Bagi Anggota. *Koalisi: Cooperative Journal, 1*(1), 55-74.
- Subrahmanyam, K., Frison, E., & Michikyan, M. (2020). The relation between face-to-face and digital interactions and self-esteem: A daily diary study. *Human Behavior and Emerging Technologies, 2*(2), 116-127.

- Subu, M. A., Wati, D. F., Netrida, N., Priscilla, V., Dias, J. M., Abraham, M. S., ... & Al-Yateem, N. (2021). Types of stigma experienced by patients with mental illness and mental health nurses in Indonesia: a qualitative content analysis. *International Journal of Mental Health Systems*, 15(1), 1-12.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm. 341
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, hlm.338.
- Sumaedi, S., Sumardjo, S., Saleh, A., & Syukri, A. F. (2021). A model of digital health communication media use during the Covid-19 pandemic. *Health Education*.
- Susanti, A. A. (2017). *Upaya Pengobatan Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif Demam Berdarah di Kecamatan Bulukerto, Wonogiri*.
- Sutopo, H. B. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tandy, T. (2020). *Perancangan Media Komunikasi Visual Mengenalkan Gangguan Psikologis Burnout Pada Masyarakat Usia Dewasa Awal* (Doctoral Dissertation, Unika Soegijapranata).
- Tanzen, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tay, J. L., Tay, Y. F., & Klainin-Yobas, P. (2018). Effectiveness of information and communication technologies interventions to increase mental health literacy: A systematic review. *Early Intervention in Psychiatry*, 12(6), 1024-1037.
- TheLancet. (2022, Januari 10). 'Global, regional, and national burden of 12 mental disorders in 204 countries and territories, 1990–2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019'. Diakses dari: [https://www.thelancet.com/journals/lanpsy/article/PIIS2215-0366\(21\)00395-3/fulltext](https://www.thelancet.com/journals/lanpsy/article/PIIS2215-0366(21)00395-3/fulltext)
- Timotius, K. H. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Penerbit Andi.
- Tirto.id. (2020, Juli 29). 'Studi Sebut Depresi, Stres & Cemas Berlebihan Melonjak Saat Pandemi'. Diakses dari: <https://tirto.id/studi-sebut-depresi-stres-cemas-berlebihan-melonjak-saat-pandemi-fUor>

- Tirto.id. (2021, Oktober 14). 'Mengenal Gangguan Kesehatan Mental dan Solusinya'. Diakses dari: <https://tirto.id/mengenal-gangguan-kesehatan-mental-dan-solusinya-gkpF>
- Tongco, M. D. C. (2007). Purposive sampling as a tool for informant selection.
- Townsend, P., Davidson, N. and Whitehead, M. (1988) Inequalities in Health (The Black Report and the Health Divide). Pelican, London
- Triana, A. Z. (2019). *Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gangguan Kesehatan Mental pada Usia Dewasa Awal di Poli Kejiwaan RSUD Pasar Minggu Jakarta Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).
- Tuasikal. R. (2019, Oktober 15). 'Kesehatan Jiwa: Indonesia Makin Sadar tapi Terganjil Stigma'. Diakses dari: <https://www.voaindonesia.com/amp/kesehatan-jiwa-indonesia-makin-sadar-tapi-terganjal-stigma/5125203.html>
- Ulvi, O., Karamelic-Muratovic, A., Baghbanzadeh, M., Bashir, A., Smith, J., & Haque, U. (2022). Social Media Use and Mental Health: A Global Analysis. *Epidemiologia*, 3(1), 11-25.
- UNICEF. (2021, September 23). Z Zurich Foundation dan UNICEF Meluncurkan Kemtraan Global untuk Mempromosikan Kesehatan Mental Anak Muda. Diakses dari: <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/z-zurich-foundation-dan-unicef-meluncurkan-kemitraan-global-untuk-mempromosikan>
- UNSRI. (2020, Januari 30). 'Analisis Situasi Kesehatan Mental Pada Masyarakat di Indonesia dan Strategi Penanggulangannya" (On-Line). Diakses dari: <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>
- Utami, Y. S., Andriani, A. D., & Chotimah, D. H. (2021). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI KESEHATAN PROGRAM KAMPUNG KUBA. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 7(2), 687-698.
- Van Lente, E., Barry, M. M., Molcho, M., Morgan, K., Watson, D., Harrington, J., & McGee, H. (2012). Measuring population mental health and social well-being. *International journal of public health*, 57(2), 421-430.

- Viridhani, M. H. (2021, Agustus 29). 'Self-Diagnose Gangguan Mental di Internet Justru Bikin Panik'. Diakses dari:
<https://www.jawapos.com/kesehatan/29/08/2021/self-diagnose-gangguan-mental-di-internet-justru-bikin-panik/>
- Virgy, S. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Karyawan di Instalasi Gizi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pasar Rebo Jakarta Tahun 2011.
- Vreeman, R. C., McCoy, B. M., & Lee, S. (2017). Mental health challenges among adolescents living with HIV. *Journal of the International AIDS Society, 20*, 21497.
- Wahyuningsih, W. (2022). GANGGUAN DAN HAMBATAN DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN.
- White, R. G., Ramachandran, P., & Kumar, S. (2017). Addressing mental health-related stigma in a global context. In *The Palgrave handbook of sociocultural perspectives on global mental health* (pp. 257-283). Palgrave Macmillan, London.
- WHO. (2021, November 17). 'Adolescent Mental Health'. Diakses dari:
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Widati, S., & Siddiq Amer Nordin, A. (2021). Mental Health During COVID-19: An Overview in Online Mass Media Indonesia. *Asia Pacific Journal of Public Health, 10105395211063169*.
- World Health Organization (2017). Mental health action plan 2013–2020. Geneva, SW: World Health Organization
- Yin, R. K. (1994). *Discovering the future of the case study. Method in evaluation research. Evaluation practice, 15*(3), 283-290.
- Yoga, S. (2019). Perubahan sosial budaya masyarakat indonesia dan perkembangan teknologi komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah, 24*(1).
- Yuliastina, R., Tini, D. L. R., & Isyanto, I. (2020). Peran Komunikasi Kesehatan dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir (Studi pada Kelompok Nelayan dan Petani Garam Madura). *Jurnal Komunikasi, 14*(2), 173-186.

- Zahtamal, Z., Rochmah, W., Prabandari, Y. S., & Setyawati, L. K. (2015). Multilevel Workplace Health Promotion Model: How to Change Behavior Workers?(a Literature Review). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 245-253.
- Zaidayati, Z., Sary, L., & Febrianti, C. A. (2022). Mendorong perubahan sikap perokok aktif melalui komunikasi kesehatan yang efektif. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(4), 333-345.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Zhao, N., & Zhou, G. (2020). Social media use and mental health during the COVID-19 pandemic: Moderator role of disaster stressor and mediator role of negative affect. *Applied Psychology: Health and Well-Being*, 12(4), 1019-1038.
- Zhong, B., Huang, Y., & Liu, Q. (2021). Mental health toll from the coronavirus: Social media usage reveals Wuhan residents' depression and secondary trauma in the COVID-19 outbreak. *Computers in human behavior*, 114, 106524.
- Zhou, S., Da, S., Guo, H., & Zhang, X. (2018). Work–family conflict and mental health among female employees: A sequential mediation model via negative affect and perceived stress. *Frontiers in psychology*, 9, 544.